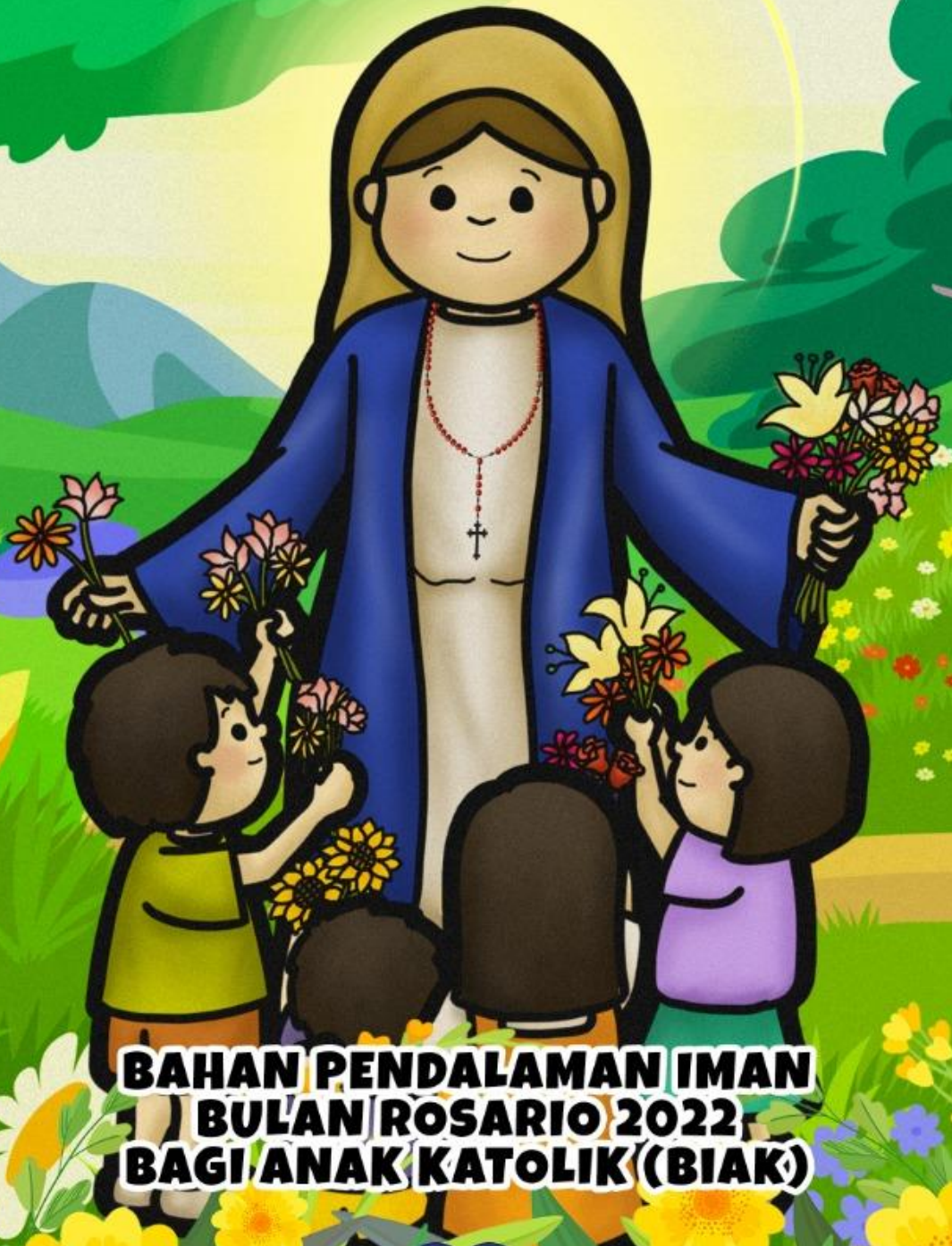


# **BERSATU DENGAN YESUS DALAM EKARISTI MELALUI PERISTIWA SEDIH**



**BAHAN PENDALAMAN IMAN  
BULAN ROSARIO 2022,  
BAGI ANAK KATOLIK (BIAK)**



**KOMISI ANAK  
KEUSKUPAN SURABAYA**

TEMA BULAN ROSARIO 2022 UNTUK BIAK  
BERSATU DENGAN YESUS DALAM EKARISTI MELALUI PERISTIWA SEDIH

**BAHAN PENDALAMAN IMAN BULAN ROSARIO 2022  
BAGI ANAK KATOLIK (BIAK) KEUSKUPAN SURABAYA**

**TIM KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA**

**TIM PENYUSUN:**

1. V. Mia Aryono
2. Felicitha Ignatia Her S
3. Johanes Sri Ratulayn KH
4. Putri Kenanga Arum Wulandari

Tim ilustrator: Tim Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Cover: Belinda

**Nihil Obstat: Surabaya, 26 September 2022**

Oleh: RD Agustinus Eka Winarno

Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

**Imprimatur: Surabaya, 27 September 2022**

Oleh: RD Yosef Eka Budi Susila

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya

## DAFTAR ISI

PENGANTAR

PETUNJUK  
PELAKSANAAN

PERTEMUAN I 1 - 6

PERTEMUAN II 7 - 11

PERTEMUAN III 12 - 16

PERTEMUAN IV 17 – 23

LAMPIRAN SUMBER  
GAMBAR 24

## PENGANTAR

Bulan Oktober dikhususkan oleh Gereja sebagai Bulan Rosario. Doa Rosario ini disebarkan oleh St Dominikus (1770 – 1221) seperti bentuk yang sekarang. Melalui Doa Rosario kita merenungkan misteri kehidupan Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia. Doa rosario ini menjadi doa yang sangat dikenal oleh orang Katolik. Banyak yang memberi kesaksian akan pertolongan Bunda Maria melalui doa Rosario.

Tema Bulan Rosario tahun 2022, Bersatu dengan Kristus dalam Ekaristi melalui Peristiwa Sedih dijabarkan dalam empat subtema sebagai berikut:

1. Taat pada Kehendak Bapa
2. Kuat dalam Penderitaan
3. Yesus memanggul Salib
4. Yesus wafat

Pendalaman Iman Bulan Rosario kali ini dikemas dalam bentuk Ibadat Anak, agar anak-anak dapat lebih menghayati Peristiwa Sedih dalam rangkaian ibadat Doa Rosario

Mohon pendamping membaca terlebih dahulu petunjuk pelaksanaannya.

Semoga Bahan Pendalaman Iman Bulan Rosario bagi Anak tahun 2022 dapat membantu para pendamping untuk membawa anak-anak merenungkan Peristiwa Sedih dan bersyukur atas kasih Tuhan sehingga rindu bersatu dengan Yesus dalam Sakramen Ekaristi.

Berkat Tuhan senantiasa menyertai dan membimbing pelayanan Anda!

Surabaya, 15 September 2022

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

## Petunjuk Pelaksanaan

### Tujuan:

1. Anak mengenal dan tekun berdoa rosario
2. Anak mampu mengingat bahwa penderitaan Yesus adalah untuk menebus dosa manusia
3. Anak menyadari bahwa Bunda Maria selalu membawa kita agar Bersatu dengan Yesus
4. Anak percaya bahwa meski Yesus telah meninggalkan dunia ini, kita tetap bersatu dengan-Nya, khususnya dalam Sakramen Ekaristi

### Buku Ibadat Rosario Anak ini dibagi dalam 11 langkah

1. Pengantar: Pendamping menjelaskan tentang pertemuan hari ini, kemudian mengajak anak untuk beribadat dengan baik, yaitu memuji Tuhan dan berdoa
2. Lagu Pembuka: Memuji Tuhan dengan lagu Pembuka yang disiapkan
3. Doa Pembuka
4. Membaca Kitab Suci Mendengarkan Sabda Tuhan dari Kitab Suci
5. Merenungkan Sabda Tuhan dan pesan untuk anak
6. Lagu Tema
7. Berdoa Rosario:  
Persiapkan gambar Rosario, alat tulis dan alat warna merah dan hijau  
Ajarkan bagaimana menggambar mawar pada manik-manik (bagi kelas besar) dan mewarnai manik-manik (bagi kelas kecil)  
Siapkan yang bertugas untuk memimpin doa dan mulailah ibadat Rosario dengan menggambar/mewarnai setiap manik-manik setelah mengucapkan doa

**Aku Percaya...**

**Kemuliaan...**

**Terpujilah...**

**Bapa Kami...**

**Salam Putri Allah Bapa, Salam Maria...**

**Salam Bunda Allah Putera, Salam Maria...**

**Salam Mempelai Allah Roh Kudus, Salam Maria...**

**Kemuliaan...**

**Terpujilah...**

**Bapa Kami...**

**Mengenang Peristiwa Sedih ke...**

**Salam Maria 10x...**

**Kemuliaan...**

**Terpujilah...**

Ingatkan pada anak bahwa lembar tersebut disimpan dan digunakan kembali minggu depan, pada akhir bulan gambar rosario akan penuh dengan mawar-mawar doa.

Anak-anak dapat mempersembahkan dan meletakkan di Gua Maria di paroki.

8. **Doa Umat:** Mendoakan secara spontan, agar anak-anak dapat mengungkapkan, dapat dilakukan dengan doa satu/dua kalimat. Ujud doa dapat disesuaikan.

Disatukan dengan doa Bapa kami...

9. **Aktivitas:** Membuat aktivitas yang tersedia

10. **Doa Penutup**

11. **Lagu Penutup**

## Pertemuan 1

# TAAT PADA KEHENDAK BAPA

### 1. Pengantar

Selamat pagi/sore Adik-adik, sekarang kita sudah sampai pada bulan Oktober. Gereja menghususkan bulan ini sebagai bulan Rosario.

Doa Rosario adalah doa yang sangat terkenal bagi orang katolik. Doa yang menggunakan manik-manik dengan mengucapkan Doa Bapa Kami, Salam Maria dan Kemuliaan. Ada 4 Peristiwa, yaitu peristiwa Gembira, Sedih, Terang dan Mulia. Masing-masing Peristiwa terdiri dari 5 kejadian yang dialami Yesus dan Bunda Maria.

Tema Bulan Rosario tahun 2022 adalah “Bersatu dengan Yesus dalam Ekaristi melalui Peristiwa Sedih.” Dalam Pertemuan yang pertama ini kita bersama mendalami perasaan Yesus yang berdoa kepada Bapa di Taman Getsemani sebelum Yesus sengsara dan wafat. Tetapi Yesus taat pada kehendak Bapa.

Mari kita berdoa dengan sungguh-sungguh!

### 2. Lagu Pembuka

**Ada Yesus di Hatiku,**

<https://www.youtube.com/watch?v=0dq9cNNXkzY>

Ada Yesus di hatiku, ada Yesus di hatimu

Ada Yesus di hati kita, damainya hatiku

#### **Berdoalah Waktu Pagi**

Berdoalah waktu pagi berdoa juga waktu siang

Sampai masuk matahari, agar hatiku tenang

### 3. Doa Pembuka

Tuhan Yesus yang baik sering kali kami merasa takut, cemas, dan sedih karena berbagai macam persoalan yang tidak ingin kami alami. Engkau mengajar kami untuk berdoa dan memohon belas kasih dari Allah Bapa dan menyerahkan semuanya dan taat kepada kehendak-Nya yang membawa keselamatan bagi kami semua. Amin.

### 4. Bacaan Kitab Suci

Lukas 22:39-46 Yesus Berdoa kepada Bapa dalam Sakratul Maut

### 5. Renungan Singkat

Pada waktu malam sebelum Yesus ditangkap, Yesus berdoa di Taman Getsemani, murid-murid Yesus mengikuti-Nya.

Saat itu Yesus ketakutan dan makin berdoa sungguh-sungguh. Yesus tahu akan penderitaan yang dialaminya nanti, didera, memanggul salib, kematian yang menyedihkan. Sebagai manusia, peristiwa kematian-Nya adalah mengerikan, Yesus ingin

melewati derita ini, tetapi Yesus tidak mementingkan keinginan-Nya, semuanya diserahkan pada kehendak Bapa. "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." Allah Bapa mendengarkan doa Yesus dan mengirimkan malaikat untuk menguatkan Yesus.

Adik-adik, Yesus tidak lari dari tanggung jawab, meskipun Ia takut dan ngeri tapi Ia menyerahkan dan melakukan apa yang menjadi kehendak Bapa. Kehendak Bapa adalah Yesus menjadi penebus dosa kita dan membuka pintu surga bagi kita.

Dalam hidup sehari-hari sering kita mengalami hal yang membuat kita sedih, sakit, jengkel/kesal, menunda kesenangan kita, tidak nyaman tetapi harus kita jalani, karena taat pada orang tua/orang yang mengasihi kita dan Tuhan.

Misalnya: Contoh kasus

- Sedang sakit dan harus minum obat yang pahit, tidak enak, tetapi Adik-adik taat untuk mendapat kesembuhan. Taat pada kehendak orang tua (wakil Tuhan di dunia) dan dokter.
- Mengerjakan banyak PR, belajar dengan tekun untuk persiapan ulangan karena taat orang tua yang melarang untuk bermain dan menonton TV meskipun acara di TV, Youtube sangat bagus. Menaati kehendak orang tua, guru dan Tuhan.
- Mengikuti Misa hari Minggu terlebih dahulu. Tidak ikut ajakan teman bermain dan bersenang-senang. Berarti taat pada kehendak Tuhan dan orang tua. (Beri contoh contoh yang lain....)

Adik-adik, dalam mengikuti Perayaan Ekaristi, kita dapat membawa segala kecemasan, kekhawatiran, kesedihan kita pada Yesus, kita juga belajar taat seperti Yesus dengan mengikuti tata gerak dengan tertib, aktif, dan tidak bermain atau bercakap-cakap, bersenda gurau.

## 6. Lagu

TAAT

T A A T taat 2x

Saya mau seperti Yesus

T A A T taat

## 7. Doa Rosario

Rosario dengan gambar.

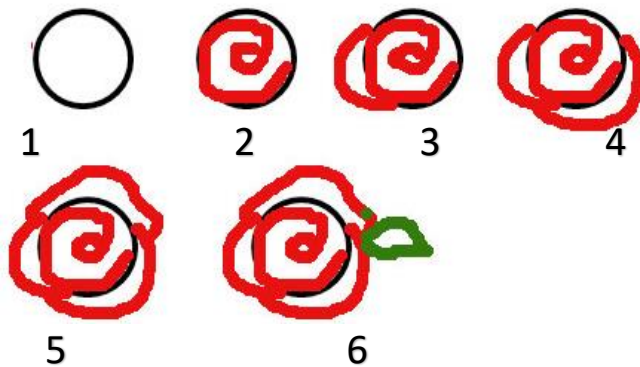
*(Persiapkan yang bertugas untuk berdoa pada manik-manik Rosario)*

*Anak berdoa sambil mengisi manik-manik Rosario dengan menggambar mawar (kelas besar), mewarnai (kelas kecil) pada setiap manik-maniknya setelah mengikuti doa Salam Maria yang diucapkan. Sebagai simbol mempersembahkan mawar bagi Bunda Maria.*

*Gambar Rosario terlampir*



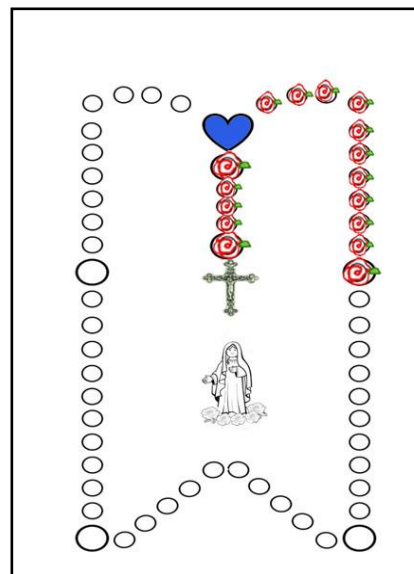
Cara menggambar mawar:



1. Buat lingkaran sesuai dengan manik-manik
2. Membuat huruf "e" kecil di dalam lingkaran
3. Beri lengkungan di samping
4. Beri lengkungan di bawah
5. Beri lengkungan di atas
6. Beri daun kecil

#### Doa Rosario

- Aku percaya
- Kemuliaan
- Bapa Kami
- Salam Putri Allah Bapa: Salam Maria ....
- Salam Bunda Allah Putra: Salam Maria...
- Salam Mempelai Allah Roh Kudus: Salam Maria ....
- Kemuliaan
- Peristiwa 1: Yesus berdoa kepada Bapa-Nya dalam sakratul maut
- Bapa Kami
- 10 x Salam Maria
- Kemuliaan



## **8. Doa Umat**

Anak dapat mendoakan satu/dua kalimat untuk setiap ujud doa secara spontan, diakhiri dengan, “Kami mohon..... kabulkanlah doa kami ya Tuhan.”

P : Ya Yesus yang penuh cinta, kami ingin menyampaikan doa-doa kami, kami mohon.....

A : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

**Bagi Orang tua .....**

**Bagi Romo-romo di paroki kami .....**

**Bagi Guru dan Pendamping BIAK .....**

**Bagi teman-teman yang sakit .....**

**Kami satukan semua doa kami dengan doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri...**

**Bapa kami .....**

## **9. Aktivitas: (Kelas Besar dan Kelas Kecil)**

**Mengurutkan Gambar 5 Peristiwa Sedih dan menuliskan peristiwa di bawahnya (terlampir)**

## **10. Doa Penutup**

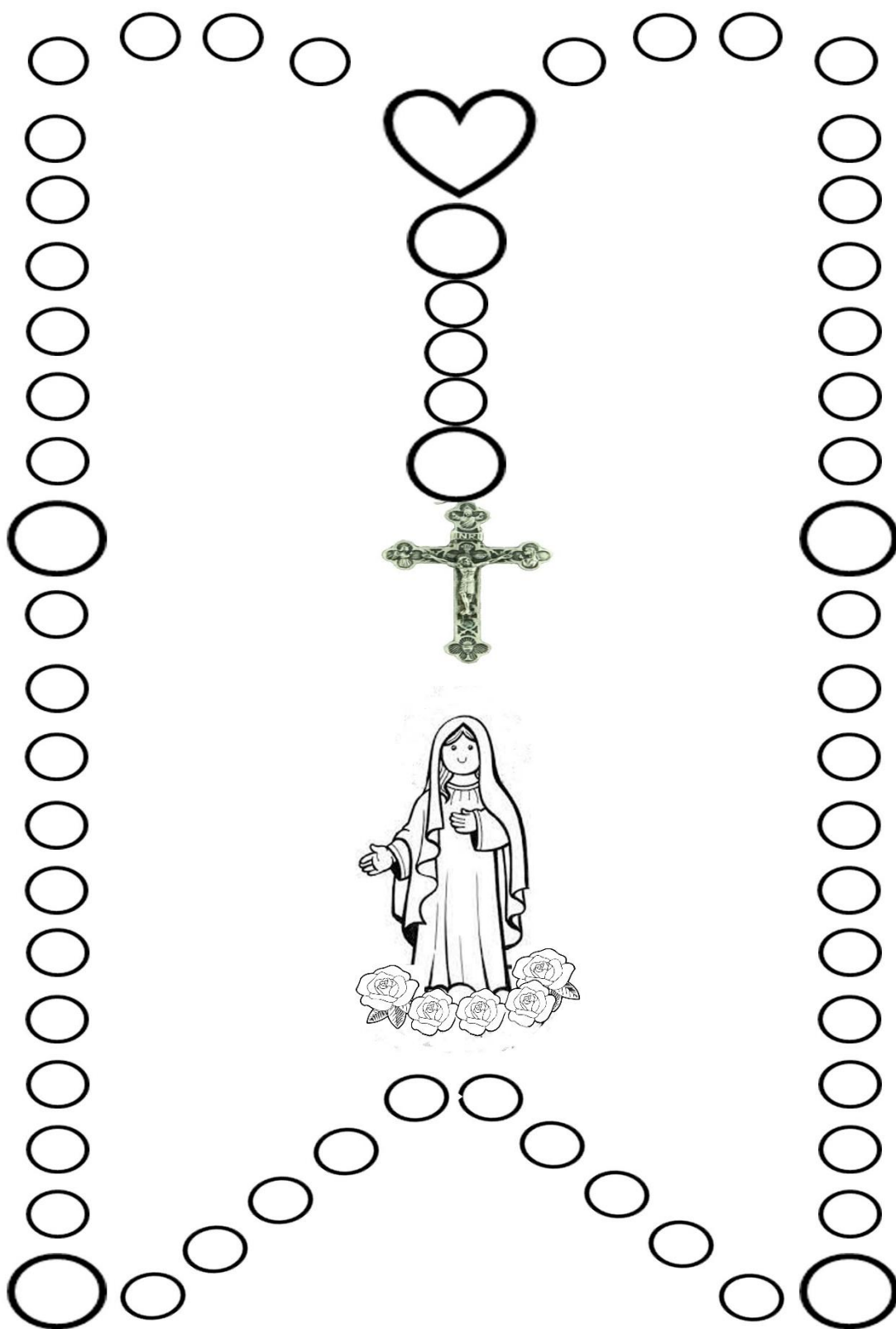
Tuhan Yesus, kami bersyukur karena Engkau mengasihi kami. Kami mau taat dan patuh kepada orang tua, guru, pendamping BIAK, dan orang-orang yang mengasihi kami seperti Engkau yang selalu taat kepada kehendak Bapa. Bimbinglah kami selalu. Amin.

## **11. Lagu Penutup**

### **Salam Maria**

Salam Maria, rahmat Tuhan sertamu  
Bunda Yesus Kristus, Doakanlah kami  
Salam Maria, Engkau Bunda Gereja  
Lindungilah kami, doakan puteramu  
Salam Maria, Ratu surga dan bumi  
Terpujilah Engkau di sepanjang masa

# AKTIVITAS ROSARIO



## Lampiran Aktivitas Kelas Besar dan Kecil



## Pertemuan II

# KUAT DALAM PENDERITAAN

### 1. Pengantar

Halo Adik-adik, kita sudah sampai pada pertemuan kedua dalam bulan Rosario ini. Masih ingat kan tema Bulan Rosario tahun ini. Ya benar, temanya adalah “Bersatu dengan Yesus dalam Ekaristi melalui Peristiwa Sedih”. Dalam pertemuan kedua ini kita akan bersama-sama mendalami bagaimana penderitaan Yesus untuk menebus dosa manusia. Meskipun didera dan dimahkotai duri dan disalibkan, Yesus tetap setia menerima penderitaan-Nya karena kasih-Nya pada kita. Marilah kita menghayati teladan Tuhan Yesus ini secara lebih mendalam.

### 2. Lagu Pembuka

#### **Yesusku Hebat**

Yesusku hebat, buatku semangat  
Setia menjagaku slalu  
Yesusku hebat,  
Gembiralah hatiku  
Slalu ada saat ku sedih  
Slalu ada saat ku senang  
Slalu ada disetiap langkahku  
Karna Engkau Yesusku

#### **Ada Satu Sobatku (namaNya Yesus )**

<https://youtu.be/HKbDR41Pn6k>

Ada satu sobatku yang setia  
Tak pernah Dia tinggalkan diriku  
Diwaktu aku susah  
Waktu ku sendirian  
Dia selalu menemani diriku

Nama-Nya Yesus

Nama-Nya Yesus

Nama Yesus yang menghibur hatiku

Nama-Nya Yesus

Nama-Nya Yesus

Nama Yesus yang menghibur hatiku

### 3. Doa Pembuka

Tuhan Yesus terima kasih karena Engkau begitu mencintai kami. Melalui ketaatan-Mu dalam penderitaan, kasih Allah menjadi nyata bagi kami. Lewat teladan-Mu kami boleh

belajar untuk terus menjadi anak-anak yang taat kepada Bapa meskipun sedang jatuh, lelah, tak berdaya dan putus asa dalam penderitaan dan kesulitan hidup kami. Bantulah kami juga untuk senantiasa mengasihi dan menolong sesama kami yang menderita. Syukur pada-Mu, ya Tuhan sebab Engkau adalah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

#### 4. **Bacaan Kitab Suci**

Matius 27: 26-31 Yesus didera, Yesus dimahkotai duri

#### 5. **Renungan Singkat**

Adik-adik setelah kita membaca ayat dalam Injil Matius, tergambar dengan jelas betapa Yesus sungguh taat pada kehendak Bapa-Nya. Ia rela menerima penderitaan-Nya demi kasih-Nya pada kita semua. Inilah bukti nyata kasih Tuhan bagi kita yang tidak dapat kita ingkari, sehingga tidak ada seorang pun di antara kita dapat mengatakan “aku tidak dikasihi”. Yesus tidak menyerah, mengeluh dan berontak ketika pakaian-Nya ditanggalkan, dikenakan jubah ungu, dan mahkota duri di kepala-Nya.

Yesus diam dan menerima perlakuan yang kasar dari para serdadu: diolok-olok, diludahi, dihina, disiksa, dan disakiti oleh musuh-musuh-Nya, yang sebenarnya adalah orang-orang yang dikasihi-Nya juga. Setelah itu mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan. Semuanya itu demi keselamatan umat manusia. Ketulusan hati-Nya tidak berubah hanya karena perlakuan kasar yang diterima-Nya.

Tuhan Yesus hari ini memberikan teladan kepada kita untuk kuat dalam penderitaan. Mungkin kita pernah mengalami diolok-olok, dibenci, bahkan dijauhi teman, saat kita tidak mau diajak mencontek, dan menolak memberi contekan. Atau dimusuhi saat kita berkata jujur. Atau mungkin ada di antara kita pernah mengalami difitnah. Kita dituduh melakukan sesuatu yang tidak kita lakukan. Saat Yesus diolok dan dicaci, Dia diam. Bahkan Yesus mendoakan orang-orang yang sudah mengolok dan menyiksa-Nya. Mari kita belajar untuk tetap teguh memegang kebenaran Tuhan. Tetaplah mengasihi dan mendoakan orang-orang yang mungkin pernah membuatmu sedih atau bahkan menyakitimu. Belajar juga untuk tidak membalas perbuatan yang tidak baik; juga tidak melakukan perbuatan yang tidak baik itu kepada teman yang lain. Kasih Tuhan pasti memampukan kita semua. Kita meneladan Yesus untuk tetap kuat dalam penderitaan, dan kita melakukan semua itu karena kasih kita pada Yesus.

Adik-adik, mari kita bertanya kepada diri sendiri: apakah aku selalu berdoa mohon kekuatan dari Tuhan dalam menghadapi permasalahan hidupku. Dalam pergaulan dengan teman-teman apakah aku membeda-bedakan teman yang satu dengan yang lain, apakah aku sering tergoda untuk membully teman yang dianggap kurang dariku, apakah aku pernah mengejek, mengolok-olok, menyakiti hati teman-temanku, apakah aku sering menyombongkan diri sendiri karena merasa lebih baik dan beruntung dari yang lain?

Maka marilah adik-adik kita menyesali segala perlakuan kita yang menyakiti hati sesama, teman-teman, orang tua, saudara kita dan membawa sakit hati kita, kesusahan, derita kita kepada Tuhan Yesus dalam perayaan Ekaristi. Mari kita bawa niat-niat baik dan doa-doa kita bersama Bunda Maria dan mengarahkan hati kita pada Tuhan Yesus Puteranya.

## 6. Lagu

**Dalam suka duka ku kan tetap tersenyum**

<https://youtu.be/r0tmlifa3kY>

Dalam suka duka ku kan tetap tersenyum

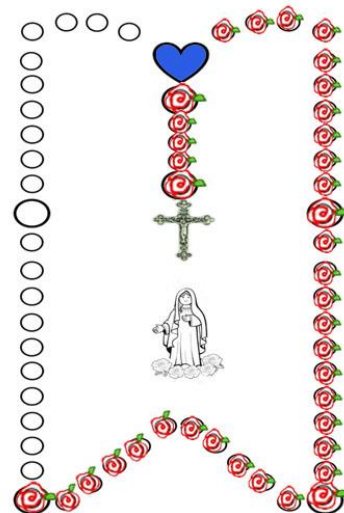
Diolok, dihina ku kan tetap tersenyum

Karna Kutahu Tuhanku Yesus sertaku

Apapun terjadi ku kan tetap tersenyum

## 7. Doa Rosario dengan menggambar bunga mawar (melanjutkan dari lembaran gambar rosario minggu lalu dengan menggambar bunga mawar pada perpuluhan yang ke dua dan ke tiga)

- **Aku percaya**
- **Bapa Kami**
- **Salam Putri Allah Bapa: Salam Maria ...**
- **Salam Bunda Allah Putra: Salam Maria...**
- **Salam Mempelai Allah Roh Kudus: Salam Maria ....**
- **Kemuliaan**
- **Peristiwa 2: Yesus didera**
- **Bapa Kami**
- **10 x Salam Maria**
- **Kemuliaan.**
- **Peristiwa 3: Yesus di mahkotai duri**
- **Bapa Kami**
- **10 x Salam Maria**
- **Kemuliaan**



## 8. Doa Umat

Anak dapat mendoakan satu/dua kalimat untuk setiap ujud doa secara spontan, diakhiri dengan, "Kami mohon..... kabulkanlah doa kami ya Tuhan."

P : Ya Yesus yang penuh cinta, kami ingin menyampaikan doa-doa kami, kami mohon.....

A : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

**Bagi Orang tua .....**

**Bagi Romo-romo di paroki kami .....**

**Bagi Guru dan Pendamping BIAK .....**

**Bagi anak-anak korban peperangan....**

**Bagi anak-anak yang mengalami ketakutan, kurang mendapat kasih sayang**

**Kami satukan semua doa kami dengan doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri...  
Bapa kami .....**

**9. Aktivitas: Mencari kata dalam Labirin**

**10. Doa Penutup**

Tuhan Yesus, kami bersyukur atas teladan-Mu. Dalam segala suka-duka, dan persoalan penting hidup-Mu Engkau selalu berdoa menimba kekuatan dari Allah Bapa-Mu. Engkau membiarkan kehendak Bapa terjadi atas diri-Mu. Kuatkanlah kami juga untuk mempercayakan hidup kami kepada Bapa. Doakanlah kami pula agar mampu mengasihi sesama dan menjadi teman yang baik bagi sesama yang membutuhkan uluran tangan kami. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

**11. Lagu Penutup**

**Bersama Bunda Maria**

<https://youtu.be/oKitbjXOZ9A>

Bersama Bunda Maria  
Hatiku bernyanyi sukacita  
Karna Yang Mahakuasa  
Rela nyatakan keagungannya  
Di hidupku ooo, di hidupmu ooo  
Tiada yang mustahil bagiNya

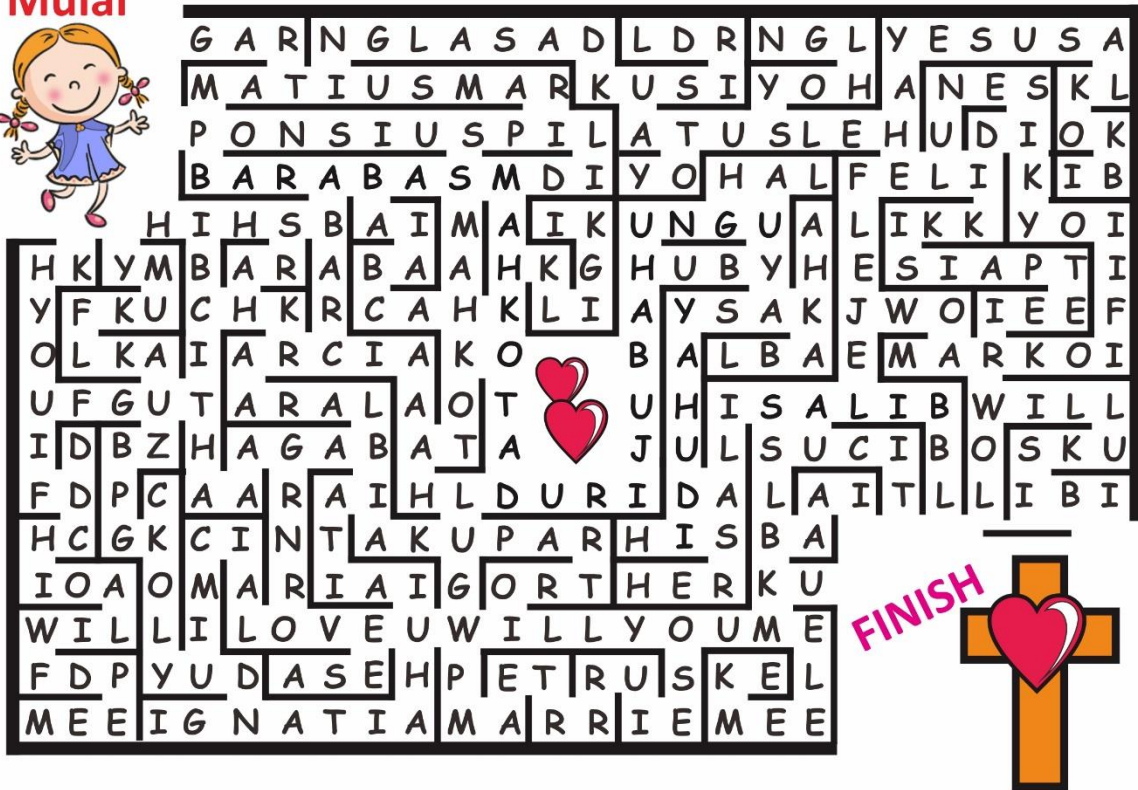
Bersama Bunda Maria  
Ku melangkah menuju cita-cita  
Wartakan kabar gembira  
Bagi sesama yang aku jumpa  
Di rumah ooo, di sekolah ooo  
Ke mana mana mana saja, aku jadi terang  
Seperti Bunda Maria  
Seperti Bunda Maria

Yang mengasihi Yesus dengan tulus  
Yang melayani penuh sukacita  
Yang sederhana selalu bersyukur  
Yang setia selama-lamanya



## Mencari kata dalam Labirin

Mulai



Pertanyaan

1. Siapa yang digantikan oleh yesus untuk dibebaskan ?
2. Para prajurit menganyam apa untuk dikenakan pada Yesus ?
3. Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan menggantinya dengan ?
4. Salam , hari Raja orang ..... ?
5. Kemudian mereka membawa Yesus keluar untuk di ..... ?

## Pertemuan III

# MEMANGGUL SALIB

### 1. Pengantar

Hallo Adik-adik selamat pagi/sore, tanpa terasa kita sudah masuk pertemuan ketiga. Tema Bulan Rosario tahun ini adalah “Bersatu dengan Yesus dalam Ekaristi melalui Peristiwa Sedih”. Dalam Pertemuan yang ketiga ini kita merenungkan peristiwa Yesus memanggul salib menuju Golgota.

Mari kita siapkan hati dan diri kita dengan sungguh-sungguh!

### 2. Lagu Pembuka

#### Jalan Serta Yesus

Jalan serta Yesus

Jalan serta-Nya setiap hari

Jalan serta Yesus serta Yesus selamanya

Jalan dalam suka jalan dalam duka

Jalan serta-Nya setiap hari

Jalan serta Yesus serta Yesus selamanya

#### Yesus Kupanggil

Yesus kupanggil Yesus kuundang masuk dalam hatiku **2x**

Memimpin menuntun setiap langkah hidupku

Sucikan kuduskan semua dosaku

### 3. Doa Pembuka

Tuhan Yesus yang penuh kasih, Engkau memanggul salib menuju Golgota dengan tabah dan setia sampai akhir karena dosa-dosa kami. Ajarilah kami juga untuk berani memanggul salib kami masing-masing setiap harinya dengan tabah dan penuh kesetiaan. Amin.

### 4. Bacaan Kitab Suci

Yohanes 19:16b-19 Yesus memanggul Salib menuju Golgota

### 5. Renungan Singkat

Adik-adik, pada pertemuan ke tiga ini menceritakan peristiwa Yesus memanggul salib menuju Golgota (Bukit Tengkorak). Dengan kondisi badan Yesus yang lemah oleh luka-luka disekujur tubuh-Nya. Ia tetap memikul salib yang berat sampai di Golgota.

Salib merupakan bukti kasih Tuhan dan sumber kekuatan dalam hidup kita. Perjalanan Yesus ke Golgota menjadi saksi betapa besar kasih Yesus kepada kita. Yesus dengan segala kekuatan dan cinta-Nya memanggul salib untuk membebaskan dosa-dosa kita.

Yesus juga mengalami jatuh bangun dalam memanggul salib, tapi Dia tetap menyelesaikan perjalanan-Nya hingga selesai. Begitupun dengan kita sering terjatuh dalam dosa tapi percayalah Yesus selalu ada di samping kita dan membantu, menopang bersama-sama dengan kita. Yesus mengajarkan supaya kita tabah sampai akhir seperti Yesus yang tabah sampai akhir dan pada akhirnya kita juga bersatu dengan Yesus. Tetaplah teguh dalam berbuat kebaikan. Bawalah setiap persoalan yang kalian hadapi kepada Yesus dalam doa. Salib Yesus mengingatkan kita akan cinta Yesus, maka bersama Yesus kita jadikan salib dan cobaan sebagai sumber kekuatan dalam hidup kita.

Adik-adik, Yesus meminta kita untuk memanggul salib kita seperti yang telah Yesus lakukan dengan cara:

- **Menjadi Saksi kebenaran**, berani bertindak, pembawa kabar keselamatan dan bertutur kata dengan jujur dalam hidup sehari-hari, meskipun dijauhi teman. Contohnya di sekolah: Tidak menyontek saat pelajaran, ujian di sekolah (Beri contoh-contoh yang lain....)
  - **Menjadi Pembawa pengampunan**, berani mengampuni, memaafkan secara tulus kepada orang yang bersalah kepada kita, meskipun kita merasa sakit hati, sedih. Contohnya dalam pergaulan : Saat ada sikap teman yang kurang baik, jika ada teman yang mengejek kita, kita tidak langsung tersinggung, marah membalasnya dengan ejekan melainkan mendoakan yang baik untuknya (Beri contoh-contoh yang lain....)
- Selain bersedia memaafkan, kita juga berani meminta maaf. Dengan meminta maaf, berarti kita juga mengakui kebenaran dan tidak mendahulukan ego sendiri.**
- Selain itu mari kita semua Bersama Bunda Maria mengikuti perayaan Ekaristi dengan mempersembahkan semua suka dan duka dan mempersatukan diri dengan Yesus sendiri.

## 6. Lagu

### **Kubawa Damai Bagimu**

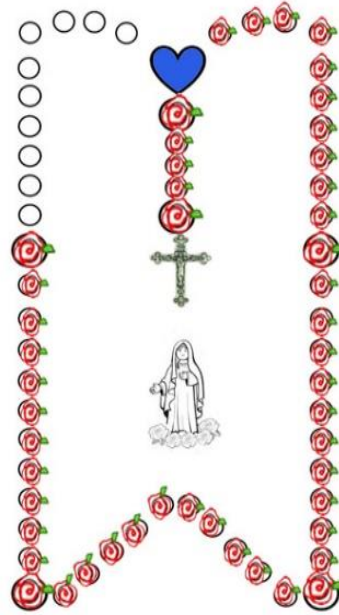
Kubawa damai bagimu **3x**

Kubawa damai, damai, damai bagimu

## 7. Doa Rosario dengan menggambar bunga mawar *(melanjutkan dari lembaran gambar rosario minggu lalu dengan menggambar bunga mawar pada perpuluhan yang ke empat)*

- **Aku percaya**
- **Bapa Kami**
- **Salam Putri Allah Bapa: Salam Maria ...**
- **Salam Bunda Allah Putra: Salam Maria...**
- **Salam Mempelai Allah Roh Kudus: Salam Maria ...**
- **Kemuliaan**
- **Peristiwa 4: Yesus Memanggul Salib ke Golgota**
- **Bapa Kami**
- **10 x Salam Maria**

- **Kemuliaan**



## 8. Doa Umat

Anak dapat mendoakan satu/dua kalimat untuk setiap ujud doa secara spontan, diakhiri dengan, “Kami mohon..... kabulkanlah doa kami ya Tuhan.”

P : Ya Yesus yang penuh cinta, kami ingin menyampaikan doa-doa kami, kami mohon.....

A : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

**Bagi Orang tua.....**

**Bagi Romo-romo di paroki kami**

**Bagi Guru dan Pendamping BIAK**

**Bagi teman-teman yang sedang mempunyai masalah**

**Bagi anak-anak yang sedang menderita karena bencana alam**

**Kami satukan semua doa kami dengan doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri...**

**Bapa kami .....**

## 9. Aktivitas: Membuat kartu ayat

Anak memilih dan menuliskan ayat yang berkesan bagi dirinya.

*Terlampir contoh border*

## 10. Doa Penutup

Tuhan Yesus, kami bersyukur karena Engkau begitu mengasihi kami dengan memanggul salib dengan tabah sampai akhir menuju Golgota. Bersama Bunda Maria bantulah kami untuk selalu mengikuti perayaan Ekaristi dengan mempersembahkan semua suka dan duka kami sehingga kami selalu bersatu dengan Engkau sendiri. Amin.

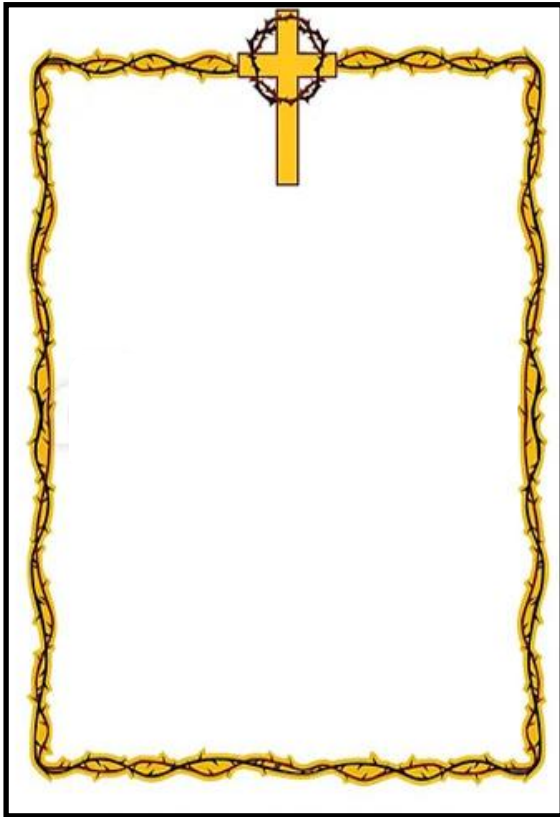
## 11. Lagu Penutup

**Salam Maria**

Salam Maria, rahmat Tuhan sertamu

Bunda Yesus Kristus  
Doakanlah kami  
Salam Maria, engkau bunda Gereja,  
Lindungilah kami  
Doakan Putramu  
Salam Maria, ratu surga dan bumi  
Terpujilah engkau di sepanjang masa

## AKTIVITAS KELAS BESAR DAN KECIL



## Pertemuan IV YESUS WAFAT

### 1. Pengantar

Selamat pagi/sore Adik-adik, tidak terasa kita sudah hampir sampai di penghujung bulan Oktober, dan hari ini merupakan minggu terakhir di bulan Oktober. Minggu lalu kita mendalami tema memanggul salib dan hari ini kita akan mendalami tema Yesus Wafat. Wafat Yesus menjadi sumber penebusan bagi kita dan membawa kehidupan kekal bagi kita. Sebagai anak-anak Tuhan marilah kita berdoa dengan sungguh-sungguh sebagai balasan akan cinta Tuhan kepada kita.

### 2. Lagu Pembuka

#### Yesus Disalib Karena Cinta Saya

<https://www.youtube.com/watch?v=p3iGf5DpWvk>

Yesus disalib karena cinta saya

Cinta saya, cinta saya

Yesus disalib karena cinta saya

Dosa dihapuskan

Yesus disalib karena cinta kamu

Cinta kamu, cinta kamu

Yesus disalib karena cinta kamu

Dosa dihapuskan

Yesus disalib karena cinta semua

Cinta semua, cinta semua

Yesus disalib karena cinta semua

Dosa dihapuskan

Mulialah nama-Nya

#### Tanda Paku

<https://www.youtube.com/watch?v=pZvWYxvCpdU>

Tanda paku di kaki dan tangan

Tanda cinta, tanda cinta

Tanda tombak menusuk di pinggang

Tanda cintanya Tuhan

Itu semua Tuhan sudah t'rima

Guna semua yang mengikut Dia

S'lamat orang yang tidak melihat

Tapi percaya juga

### 3. Doa Pembuka

Tuhan Yesus yang baik terima kasih atas berkat dan pengorbanan-Mu bagi kami. Dalam jalan salib-Mu yang berat Engkau tetap mengasihi kami, ajarilah kami untuk selalu mengasihi sesama kami seperti Engkau sendiri yang selalu mengasihi kami di mana pun kami berada. Semoga kami semakin mampu berbuat baik dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti-Mu, demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

### 4. Bacaan Kitab Suci

**Yohanes 19:28-30 Yesus Wafat**

### 5. Renungan Singkat

Setelah memanggul salib-Nya dalam jalan salib yang berat, akhirnya Yesus disalibkan di puncak Golgota. Yesus tahu bahwa saatnya telah tiba. Sebagai tanda cinta-Nya pada manusia, Yesus rela wafat di kayu salib. Sebelum wafat, Yesus mengatakan "Selesailah sudah." Dengan mengatakan selesailah sudah, maka genaplah atau selesailah sudah karya penebusan-Nya karena semua sudah terlaksana seturut kehendak Bapa.

Kasih dan ketaatan Yesus kepada kita membuat Ia rela menanggung dosa kita. Lewat kematian-Nya, Ia membuka jalan keselamatan bagi kita. Kematian Yesus bukan akhir dari segala-Nya, namun menjadi awal bagi kita umat manusia untuk memperoleh kehidupan kekal. Mengapa? Karena Yesus adalah satu-satunya Juruselamat yang telah menganugerahkan hidup kekal bagi kita umat manusia.

Adik-adik terkasih, melihat begitu besar cinta Yesus bagi kita dengan rela wafat di kayu salib maka kita diajak untuk selalu bersyukur atas kasih tersebut. Bagaimana cara kita mensyukurinya? Caranya ialah dengan ikut perayaan Ekaristi dengan hormat, tertib dan aktif. Bagaimana contohnya?

- Dengan **hormat** contohnya: Saat memasuki Gereja kalian harus membuat tanda salib, berlutut, dan duduk dengan baik, sebagai bentuk hormat kalian pada Yesus yang bersemayam di tabernakel. Saat Romo mengangkat hosti, kita diajak untuk memandang hosti dengan penuh hormat dan penuh kerinduan.
- Dengan **tertib** contohnya: saat kita datang ke Gereja, kita diajak untuk duduk diam serta tidak berlarian kesana kemari, saat Romo membagikan berkat atau saat kita maju untuk menerima hosti, kita diajak untuk berbaris dengan rapi dan tertib.
- Dengan **aktif** contohnya: Saat Romo menyampaikan seruan, kita juga ikut menjawab dengan baik dan benar, saat Romo menyampaikan homili, kita duduk diam dan mendengarkan. Juga ikut melakukan tata gerak yang sesuai, seperti berlutut, membungkukkan badan, menundukkan kepala, dan lain-lain.
- Selain itu dalam mengikuti perayaan Ekaristi, Bunda Maria hadir bersama-sama dengan kita. Bunda Maria mengarahkan hati dan budi kita pada Yesus yang mengurbankan Tubuh dan Darah-Nya untuk menjadi makanan rohani bagi kita.

Kasih dan pengorbanan Yesus juga menjadi teladan bagi kita untuk lebih mengasihi sesama kita. Adik-adik bisa lebih mengasihi keluarga dengan saling menolong, saling



menghormati; mengasihi teman dengan tidak pilih-pilih teman, membantu teman yang sedang mengalami kesulitan, dan lain-lain.

## 6. Lagu

### Yesus ingat aku

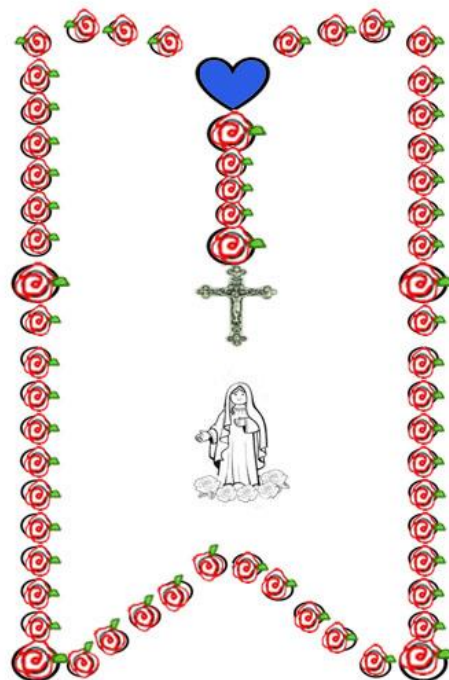
<https://www.youtube.com/watch?v=Ijrildsk4KA>

Yesus Ingat aku di dalam kerajaan-Mu

Yesus Ingat aku di dalam kerajaan-Mu

## 7. Doa Rosario dengan menggambar bunga mawar (melanjutkan dari lembaran gambar rosario minggu lalu dengan menggambar bunga mawar pada perpuluhan yang ke lima)

- **Aku percaya**
- **Kemuliaan**
- **Bapa Kami**
- **Salam Putri Allah Bapa: Salam Maria...**
- **Salam Bunda Allah Putra: Salam Maria...**
- **Salam Mempelai Allah Roh Kudus: Salam Maria...**
- **Kemuliaan**
- **Peristiwa 5: Yesus Wafat di Salib**
- **Bapa Kami**
- **10 x Salam Maria**
- **Kemuliaan.**



## 8. Doa Umat

Anak dapat mendoakan satu/dua kalimat untuk setiap ujud doa secara spontan, diakhiri dengan, "Kami mohon..... kabulkanlah doa kami ya Tuhan."

P : Ya Yesus yang penuh cinta, kami ingin menyampaikan doa-doa kami, kami mohon.....

A : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

**Bagi Orang tua .....**

**Bagi Romo-romo di paroki kami**  
**Bagi Guru dan Pendamping BIAK**  
**Bagi anak-anak yang belum mengenal Kristus**  
**Bagi teman-teman yang tidak bisa hadir dalam BIAK**

Kami satukan semua doa kami dengan doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri...

Bapa kami .....

## 9. Aktivitas:

### Kelas Besar:

Membuat surat cinta/puisi untuk Yesus

*Lembar surat terlampir*

Anak diminta menuliskan surat atau puisi yang ditujukan untuk Yesus yang sudah rela wafat di salib untuk menebus dosa manusia.

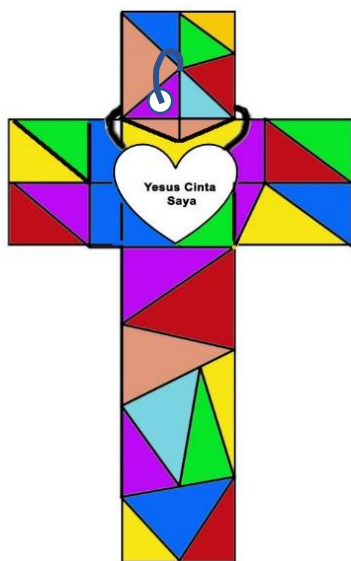
### Kelas Kecil:

Mewarnai Mozaik Salib dan menulis pada gambar hati "Yesus Cinta Saya"

Gunting sesuai bentuk salib. Gunakan karton manila. Buat lubang kecil di bagian atas.

Gantung di dinding.

Hasil jadi:



## 10. Doa Penutup

Tuhan Yesus, kami bersyukur atas kasih dan pengorbanan-Mu bagi kami. Kami ingin meneladan kasih-Mu yang rela berkorban bagi kami di kayu salib. Semoga kami pun bisa lebih mengasihi dan mau berbagi pada sesama kami, seperti Engkau sendiri yang rela berkorban demi menebus dosa-dosa kami. Demi Kristus Tuhan dan Juru selamat kami. Amin.

## 11. Lagu Penutup

**Yesus Juru Selamat kita**

<https://www.youtube.com/watch?v=IDiNcWZ5UIM>

Verse 1:

Iblis itu musuh kita

Dia lari s'perti singa  
Dia kata itu ini, dia cari sana sini  
Iblis itu musuh kita

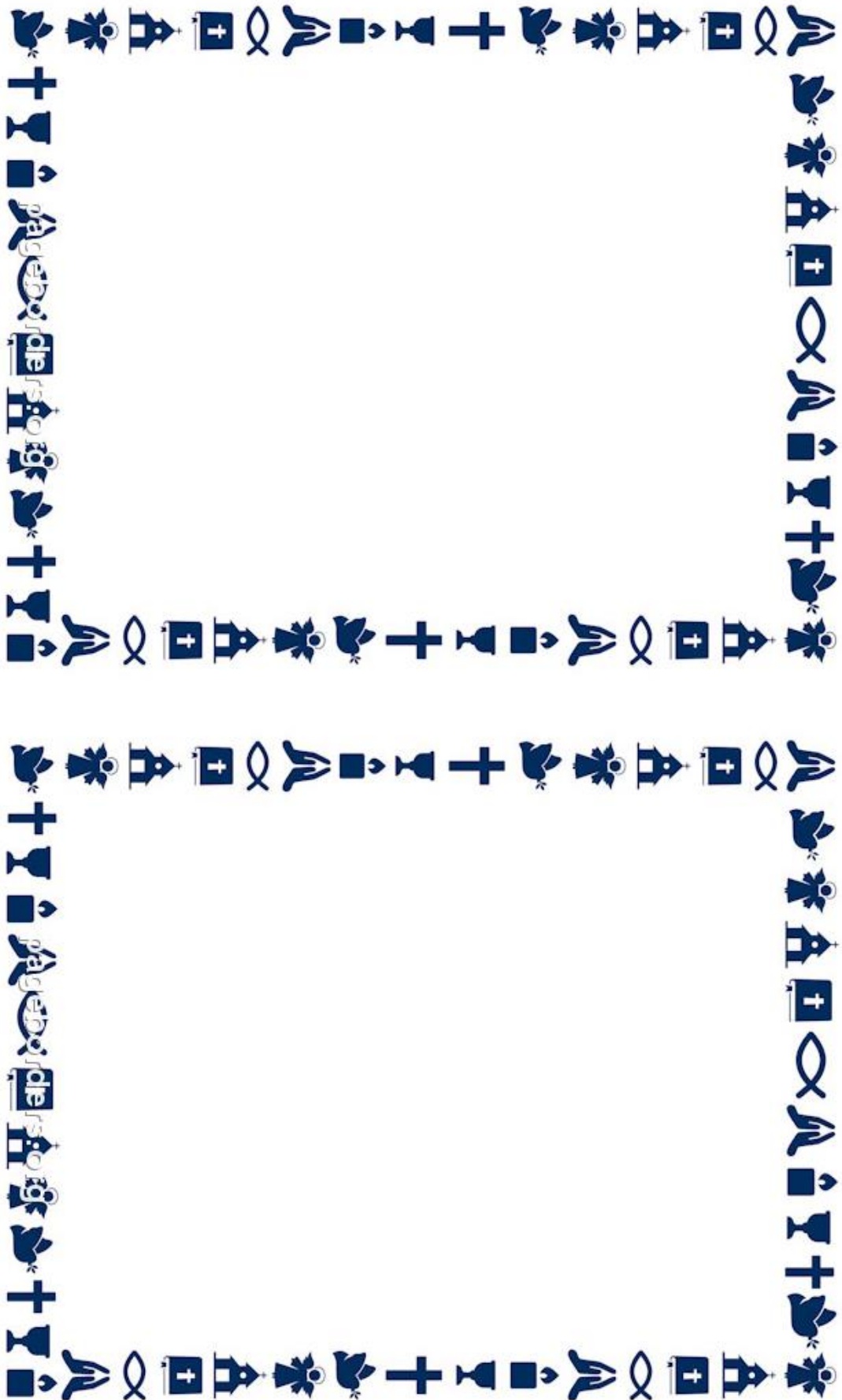
Verse 2:

Yesus Jurus'lamat kita  
Dia mati di Golgota  
Dengan darah-Nya yang mulia Dia tebus dosa kita  
Yesus Jurus'lamat kita

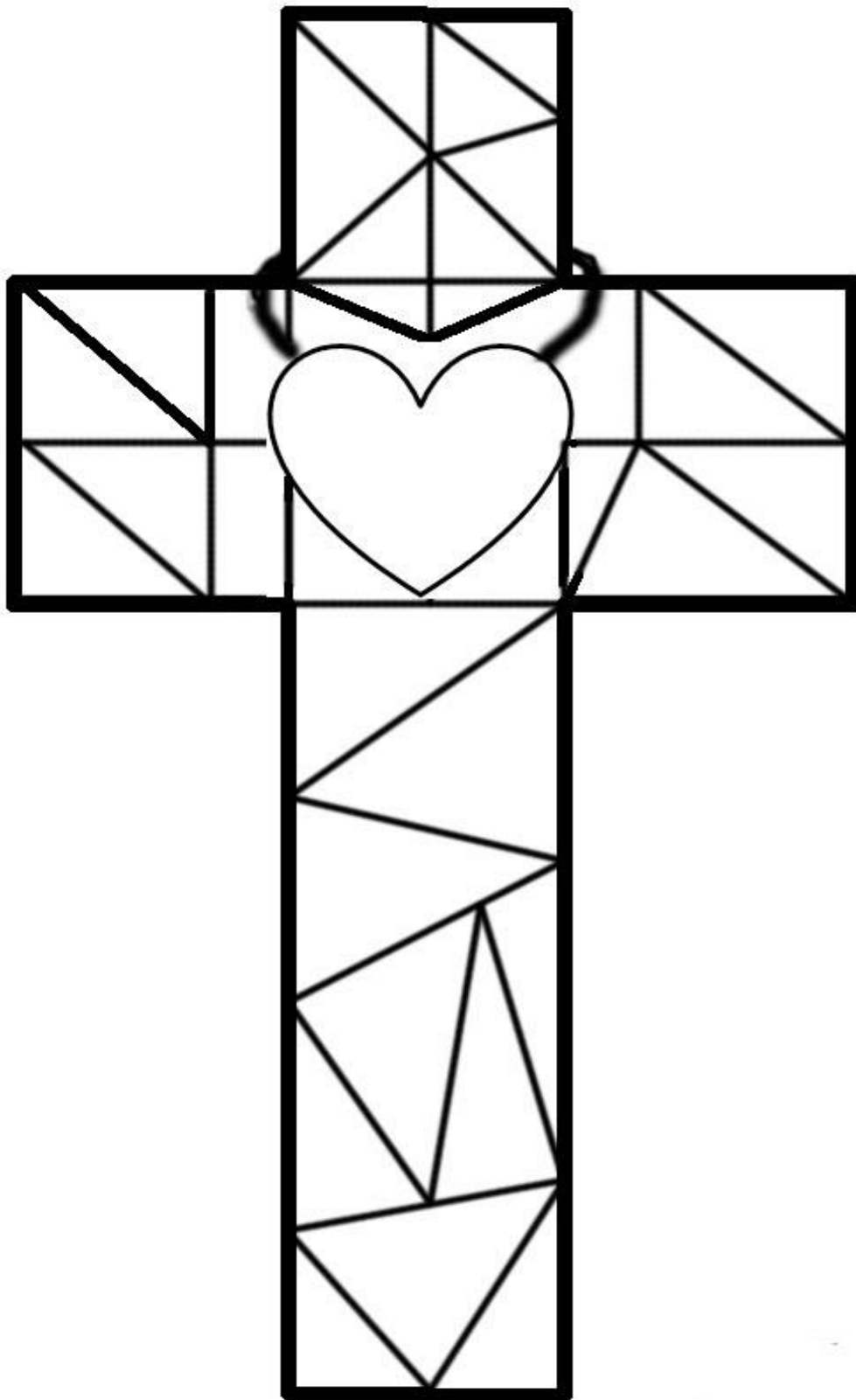
### **Salam Maria**

Salam Maria rahmat Tuhan sertamu  
Bunda Yesus Kristus doakanlah kami  
Salam Maria engkau Bunda Gereja  
Lindungilah kami doakan Putramu  
Salam Maria ratu surga dan bumi  
Terpujilah engkau di sepanjang masa

## Aktivitas Kelas Besar



## Aktivitas Kelas Kecil



## LEMBAR SUMBER GAMBAR

No	Bahan	Keterangan	Sumber Gambar
1	Pertemuan I	Aktivitas	<a href="https://seasgb.org/posts/the-sorrowful-mysteries-of-christ/">https://seasgb.org/posts/the-sorrowful-mysteries-of-christ/</a>
2	Pertemuan III	Aktivitas	<a href="https://www.canstockphoto.com/border-of-thorns-with-golden-cross-55501396.html">https://www.canstockphoto.com/border-of-thorns-with-golden-cross-55501396.html</a> <a href="https://www.canstockphoto.com/border-of-thorns-with-golden-cross-55501396.html">https://www.canstockphoto.com/border-of-thorns-with-golden-cross-55501396.html</a> <a href="https://www.pinterest.com/kathy9105/christian-borders-and-designs/">https://www.pinterest.com/kathy9105/christian-borders-and-designs/</a>
3	Pertemuan IV	Aktivitas	<a href="https://www.pinterest.com/pin/325455510549773238/">https://www.pinterest.com/pin/325455510549773238/</a>